

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang, maka kesimpulannya adalah:

1. Sesuai teori efektivitas hukum yang penulis gunakan sebagai upaya pencegahan residivis, efektivitas program pembinaan dilembaga pemasyarakatan saat ini masih jauh dari kata efektif. Faktor yang sangat mempengaruhi ketidak efektivitas program pembinaan ini adalah faktor masyarakat. Meskipun faktor-faktor lain, seperti kebijakan internal, pelatihan petugas dan fasilitas di dalam lembaga pemasyarakatan berjalan dengan baik, keterlibatan dan persepsi masyarakat terhadap program pembinaan sering kali tidak sejalan dengan tujuan rehabilitasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pemasyarakatan untuk bekerja sama dengan komunitas dalam membangun kesadaran dan mengurangi stigma terhadap mantan narapidana.
2. Dampak kebijakan pemasyarakatan dari ketidak efektivitasan program pembinaan dalam upaya pengurangan residivis berdasarkan efektivitas program pembinaan nyatanya belum mampu memberikan dampak baik secara signifikan dalam upaya pengurangan residivis. Program pembinaan yang tidak efektif membuat jumlah residivis masih sangat banyak. Hal ini berdampak pada lingkungan masyarakat yang sering menerima kembali mantan narapidana yang melakukan kejahatan lagi akan mengalami berbagai dampak negatif. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya tingkat kriminalitas di komunitas tersebut, yang bisa mempengaruhi

kehidupan sehari-hari warga. Selain itu, stigma sosial terhadap mantan narapidana juga meningkat, membuat mereka semakin sulit untuk berintegrasi kembali ke dalam masyarakat. Akibatnya, peluang untuk mendapatkan pekerjaan, akses ke pendidikan, dan kesempatan lainnya menjadi semakin terbatas bagi mantan narapidana.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pembinaan yang ada. Evaluasi ini harus mencakup analisis terhadap keberhasilan dan kegagalan program dalam mencapai tujuan rehabilitasi dan reintegrasi narapidana. Hasil evaluasi ini, untuk program yang tidak efektif harus segera disesuaikan atau diganti dengan pendekatan baru yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan narapidana.
2. Perlu ada upaya lebih lanjut untuk memperkuat dukungan sosial di luar lembaga pasyarakatan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam mencegah residivisme.
3. Perlu kampanye edukasi masyarakat, kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, dan inisiatif untuk menciptakan lebih banyak peluang bagi mantan narapidana adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk memastikan bahwa faktor masyarakat tidak lagi menjadi penghambat dalam rehabilitasi narapidana.